



DPMPPA SIAPKAN UPAYA KLASIFIKASI

Komitmen Sekolah Ramah Anak Dapat Kendala

YOGYA (KR) - Sejumlah sekolah ramah anak yang berhasil terbentuk, kini mengalami kendala. Terutama dari segi konsistensi dalam mewujudkan program kegiatan yang berwawasan tumbuh kembang anak selama di sekolah.

Menurut Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Perempuan dan Perlindungan Anak (DPMPPA) Kota Yogya, penurunan komitmen itu salah satunya akibat guru yang memiliki perhatian terhadap sekolah ramah, dipindahtugaskan ke sekolah lain yang belum menjadi ramah anak.

"Sumber daya menjadi tonggak utama keberlanjutan program sekolah ramah anak. Namun ini juga menjadi tantangan bagi kami dalam mengencarkan sosialisasi," tandas Kepala DPMPPA Kota Yogya Edy Muhammad, Rabu (18/9).

Hingga kini, sekolah ramah anak yang terbentuk baru mencapai 12,4 persen atau 55 sekolah dari total 442 sekolah jenjang TK hingga SMP sederajat. Mayoritas di jenjang SD yakni 52 sekolah, disusul SMP 10 sekolah, dan TK 3 sekolah baik negeri maupun swasta. Pembentukan sekolah ramah anak tersebut merujuk Perda 1 Tahun 2016 tentang Kota Layak Anak.

Edy menjelaskan, sekolah dinyatakan ramah anak manakala memiliki lingkungan yang asri, bersih, sehat dan nyaman. Kondisi itu menjadi prasyarat bagi sekolah agar mampu menjamin, memenuhi, menghargai hak anak serta memberikan perlindungan anak dari kekerasan, diskriminasi, dan perlakuan salah lainnya. "Sekolah ramah anak mulai dibentuk tahun 2017 atau setahun sejak Perda 1/2016 diundangkan. Tahun ini kami sudah siapkan alokasi pembentukan 20 sekolah ramah anak baru. Tapi harapannya ada percepatan," imbuhnya.

Tahap awal pembentukan sekolah ramah anak, lanjut Edy, ialah memperoleh sosialisasi dari pemerintah. Setelah resmi mendeklarasikan diri, maka sekolah tersebut harus membentuk gugus tugas yang terdiri dari guru, karyawan hingga orangtua siswa. Satgas itu kemudian membentuk komite perlindungan dengan menerapkan *children protection policy*. Pada

Senin (16/9) lalu DPMPPA Kota Yogya juga sudah mengundang 159 sekolah untuk diberikan sosialisasi.

Meski berharap ada percepatan jumlah sekolah ramah anak, Edy mengaku akan tetap fokus pada optimalisasi fungsinya. Sehingga di masa yang akan datang pihaknya akan melakukan klasifikasi sekolah ramah anak dalam beberapa kategori seperti berkomitmen rendah, sedang dan tinggi. "Kami juga akan melakukan evaluasi yang sifatnya lomba sekolah ramah anak. Tahun ini akan diikuti 31 SD," tandasnya.

Dengan adanya klasifikasi serta penilaian tersebut diharapkan mampu memacu komitmen sekolah ramah anak. Sehingga semua unsur yang ada di sekolah dapat bertanggungjawab dalam menjembatani hak anak. (Dhi)-m

Instansi

1.
2.
3.
4.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PMPPA	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005